

PROPOSAL
SEKUDENG (SEKUBAL RUNDENG)
Dibuat Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Bisnis Digital

Dosen Pengampu:

1. Wartariyus, S.Kom., M.Ti.



Disusun oleh:

Meli Safira NPM 2113046043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas proposal ini dengan tepat waktu.

Proposal disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah bisnis digital. Selain itu, proposal ini bertujuan menambah wawasan kepada kita para pembaca dan juga bagi penulis tentang menyusun proposal bisnis plan..

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Wartariyus, S.Kom., M.Ti. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu diselesaikannya proposal ini. Penulis menyadari proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan demi kesempurnaan proposal ini.

Bandar Lampung, 19 November 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR LAMPIRAN	4
BAB I PENDAHULUAN	5
2.1 Latar Belakang	5
2.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Luaran Kegiatan	6
1.5 Manfaat.....	7
BAB II SWOT ANALISIS	8
BAB III GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	8
3.1 Analisis Potensi Usaha	8
3.2 Analisis Proses Produksi	8
3.3 Promosi.....	9
3.4 Rencana Pemasaran	9
3.5 Analisis Kelayakan Usaha Asumsi	10
BAB IV METODE PELAKSANAAN	12
4.1 Tahap Awal	12
4.2 Tahap Inti.....	12
4.3 Tahap Akhir	13
BAB V PENUTUP	14
LAMPIRAN	14

DAFTAR TABEL

Table 1 Analisis SWOT.....	8
Table 2 Biaya Produksi.....	10
Table 3 Rencana Biaya Alat.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	14
Lampiran 2.....	15

BAB I PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Makanan adalah kebutuhan pokok manusia yang diperlukan setiap saat dan memerlukan pengolahan yang baik dan benar agar bermanfaat bagi tubuh, karena makanan sangat diperlukan untuk oleh tubuh. Indonesia saat ini memiliki 37 provinsi beserta dengan makanan khas daerah. Makanan khas daerah adalah makanan yang biasa dikonsumsi di suatu daerah dan cocok dengan lidah masyarakat setempat. Cita rasa yang dimiliki berbeda antara suatu daerah dengan yang lainnya. Makanan- makanan tersebut adalah salah satu kekayaan budaya daerah masing-masing. Makanan khas Lampung merupakan salah satu makanan khas daerah yang terdapat di nusantara. Lampung adalah salah satu provinsi di Indonesia yang letaknya sangat strategis. Letaknya yang berada di ujung Selatan pulau Sumatera, menjadikan Provinsi Lampung didiami oleh dua golongan masyarakat asli dan penduduk pendatang. Oleh karena itu, kondisi ini dilukiskan pada lambang daerah Lampung yang dikenal dengan sebutan "Sang Bumi Ruwa Jurai" yang artinya "Bumi kediaman mulia dari dua golongan masyarakat yang berbeda asal-usulnya".

Salah satu makanan khas Lampung adalah sekubal. masyarakat Lampung menyebutnya Sekhubal atau dibaca Segubal. Sekubal adalah panganan atau kuliner khas masyarakat Lampung yang terkenal sejak ratusan tahun lalu, baik dari keadatan *Sai Batin* maupun *Pepadun*. Panganan ini menjadi panganan khas saat Ramadhan dan sangat diminati warga sebagai sajian Lebaran Idul Fitri dan Idul Adha. Meskipun demikian, sekubal juga bisa dinikmati pada hari-hari lain. Masyarakat setempat biasanya menggunakan beras sebagai bahan utama untuk membuatnya, dan beras ketan sebagai alternatifnya. Bahan baku beras sangatlah melimpah di daerah Lampung. Makanan ini memiliki tekstur yang kenyal dan lengket. Makanan ini bisa dinikmati bersamaan dengan berbagai makanan khas lainnya. Salah satu makanan yang bisa dipadukan dengan sekubal adalah serundeng. Serundeng adalah makanan khas Indonesia yang sering digunakan sebagai lauk-pauk nasi. Serundeng dibuat dari parutan kelapa yang digoreng

hingga kuning kecoklatan dengan bumbu-bumbu seperti bawang bombay, cabai, bawang putih, bawang merah, ketumbar, kunyit, gula, asam jawa, daun salam, daun jeruk dan lengkuas. Kedua padu makanan tersebut sangat digemari oleh masyarakat daerah lampung serta daerah lainnya.

Keunggulan dari Sekudeng dibandingkan makanan khas lainnya adalah memiliki rasa yang lebih gurih serta kemasan yang higienis dan mudah dibawa kemana saja. Namun, memiliki kelemahan pada daya tahannya. Sekudeng memiliki maksimal jangka waktu penyimpanan sekitar satu minggu.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat Sekudeng?
2. Bagaimana cara mempromosikan dan memasarkan Sekudeng?
3. Bagaimana cara manajemen usaha ini agar profit yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan, sehingga usaha ini dapat berkembang dengan pesat?

1.3 Tujuan

1. Visi
Makanan Sekudeng menjadi makanan tradisional lampung bertaraf modern.
2. Misi
 - Memperkenalkan makanan tradisional lampung dengan inovasi baru.
 - Menjadikan sekubal sebagai salah satu ikon oleh-oleh di provinsi.

1.4 Luaran Kegiatan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan mahasiswa ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkn produk makanan khas lampung yang berkualitas serta higienis dengan harga yang terjangkau. Sehingga dapat dinikmati semua kalangan masyarakat.
2. Terciptanya sebuah system manajemen pemasaran yang memiliki kualitas bagus sehingga mampu bersaing dengan usaha-usaha yang lain di era sekarang ini.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari program mahasiswa ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Dapat menambah wawasan tentang bagaimana sebuah wirausaha yang sesungguhnya, menambah wawasan tentang cara-cara mendirikan sebuah usaha yang berpotensi di era sekarang ini.
2. Bagi Mitra Usaha
Mendapatkan pengalaman berusaha, mendapat keuntungan dari penjualan produk dan meningkatkan pengasilan perekonomian.
3. Bagi Masyarakat
Dengan hasil dari produk yang sudah ada masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan benih dengan kualitas tinggi. Memberikan rasa tenang kepada masyarakat karena adanya benih dengan kualitas tinggi.

BAB II SWOT ANALISIS

STRENGTH	WEAK
Dapat dijadikan makanan pokok	Cepatnya masa kadaluarsa produk
Sesuai dengan selera masyarakat sekitar	

OPORTUNITY	THREAT
Dapat meningkatkan memperkenalkan makanan tradisional dengan inovasi terbaru. Selain itu dapat memberi peluang	Kosumen merasa bosan.

Table 1 Analisis SWOT

BAB III GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

3.1 Analisis Potensi Usaha

Makanan khas daerah sangat potensial untuk dikembangkan dalam dunia kewirausahaan, karena sangat diminati oleh wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Selain itu, bahan dasar pembuatan makanan khas memanfaatkan bahan baku yang ada disekitar daerah tersebut sehingga mudah untuk dijumpai. Bahan baku yang khas, cara pengolahan menjadi potensi daya tarik yang besar bagi wisatawan baik domestik ataupun internasional.

3.2 Analisis Proses Produksi

Proses produksi produk ini dilakukan dengan persiapan yang baik dan perencanaan yang sangat matang. Mulai dari perencanaan desain produk supaya menarik minat konsumen khususnya sesuai minat masyarakat dan supaya mudah dibawa kemana saja. Desain produk akan terus dilakukan pembaharuan supaya tidak monoton dan dapat menarik konsumen yang luas

lagi. Selain itu, dalam pemilihan bahan baku produk yang dipilih memiliki kualitas di atas rata-rata tetapi memiliki harga yang terjangkau. Maka dari itu dapat dianalisa usaha produksi ini akan mampu menghasilkan produk makanan khas yang berkualitas, harga terjangkau dan memiliki biaya produksi yang rendah, hal tersebut dilakukan demi kepuasan konsumen, profit yang besar dan keberlangsungan usaha ini kedepannya.

3.3 Promosi

Proses promosi pada usaha produk makanan khas ini dilakukan secara offline dan online. Secara offline dilakukan dengan penyampaian secara langsung ke konsumen sambil menyebarkan brosur. Secara online atau melalui media sosial seperti Facebook, Twiter, dan lainnya dilakukan dengan mengunggah foto produk ataupun video dokumentasi tentang produk makanan khas Sekudeng ini sehingga akan menarik minat konsumen. Dengan hal tersebut produk ini akan cepat dikenal oleh masyarakat sehingga proses promosi ini akan menjadi kunci keberhasilan dalam pemasaran produk.

3.4 Rencana Pemasaran

Proses pemasaran produk ini dilakukan secara offline dan online. Secara offline dilakukan dengan penyampaian secara langsung ke target pasar yang telah ditentukan sebelumnya selain itu dilakukan dengan menitipkan di warung-warung dan tempat usaha orang tua penyusun yang mempunyai tempat usaha sendiri. Selain itu, juga dapat dilakukan dengan mendirikan stan pada acara-acara yang dibuat oleh pihak pemerintah ataupun lainnya seperti acara bulfest, pasar malam ataupun lainnya. Secara online dilakukan melalui media sosial seperti Facebook, Twiter, Instagram, dan lainnya. Dengan media sosial maka akan mempermudah konsumen dalam pemesanan barang, selain melalui media sosial kami akan memasarkan produk kami ini di toko online, karena pada zaman sekarang masyarakat

cenderung lebih banyak melakukan transaksi jual beli lewat took online seperti shoppie food, grap, maxin, gofood, dsb.

3.5 Analisis Kelayakan Usaha Asumsi

Dalam perencanaan program ini, di asumsikan bahwa dalam waktu sebulan akan mampu memproduksi sebanyak 500 buah Sekudeng. Sehingga dapat diperhitungkan biaya produksi yang dibutuhkan untuk 1.500 buah Sekudeng adalah seperti berikut.

a. Biaya produksi (biaya habis pakai)

Table 2 Biaya Produksi

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1.	Beras	30	Kilogram	Rp.12.000,	RP. 360.000,
2.	Daun pisang	10	Kilogram	Rp.15.000,	Rp.150.000,
3.	Garam	3	Bungkus	Rp.5.000,	Rp.15.000,
4.	Santan	10	Liter	Rp.20.000,	Rp.200.000
5.	Kelapa parut	20	Biji	Rp.6.000,	Rp.120.000,
6.	Daun jeruk	1	Plastik	Rp.10.000,	Rp.10.000,
7.	Lengkuas	1	Kilogram	Rp.10.000,	Rp.10.000,
Total					Rp.865.000,

Table 3 Rencana Biaya Alat

No	Uraian	Volume		Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1.	Gas	2		Biji	Rp.25.000,	RP. 50.000,
2.	Dandang besar	2		Biji	Rp.150.000,	Rp.300.000,
Total						Rp. 350.000,

Total biaya produksi produk + biaya alat =
 hasil Rp. 865.000, + Rp. 350.000,= Rp.
 1.215.000

A. Hasil Usaha

$$HU = \text{jumlah produk} \times \text{harga jual}$$

$$HU = 1.500 \times \text{Rp } 2.000 = \text{Rp } 3.000.000$$

B. Laporan laba atau rugi

$$L/R = HU - BP; \text{ karena } HU > BP, \text{ maka}$$

$$L/R = \text{Rp } 3.000.000 - \text{Rp. } 865.000, = \text{Rp } 2.135.000$$

C. Break Event Point (BEP)

$$BEP = BP : \text{total produksi}$$

$$BEP = \text{Rp. } 865.000, : 1.500 = \text{Rp. } 563,33$$

Jadi, titik balik modal produk lampu belajar multi fungsi ini akan di dapatkan apabila harga jual persatuan adalah Rp. 563,33

D. Benefit Cost (B/C) Ratio

$$B/C \text{ rasio} = HU : BP$$

$$B/C \text{ rasio} = \text{Rp } 3.000.000 : \text{Rp. } 865.000, = 3,45$$

Jadi , dari sebanyak Rp 3.000.000 biaya yang di keluarkan akan diperoleh hasil usaha 3,45 kali lipat, sehingga sangat layak untuk di usahakan.

E. Return of Investment (ROI)

$$ROI = (\text{laba} : BP) \times 100 \%$$

$$ROI = (\text{Rp } 2.135.000 : \text{Rp. } 865.000,) \times 100 \% = 58,97\%$$

Jadi, dari biaya produksi sebesar Rp. 7.863.000 yang dikeluarkan akan diperoleh keuntungan sebesar 58,97% untuk penggunaan modal usaha yang sangat efektif.

F. Jangka Waktu Modal Kembali (JWP)

$$JWP = (\text{Investasi} + BP) : (L \times \text{lama Produksi})$$

$$JWP (G) = (\text{Rp } 350.000 + \text{Rp. } 865.000) : (2.135.000 \times 1 \text{ bulan}) = 2,4 \text{ bulan.}$$

Artinya, modal akan kembali setelah lama produksi 2,4 bulan.

BAB IV METODE PELAKSANAAN

Secara umum, kegiatan produksi produk SEKUDENG ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

4.1 Tahap Awal

Pada tahap awal, akan dilakukan beberapa perencanaan sebelum melakukan tahap produksi, promosi dan pemasaran :

- a. Pertama-tama akan dilakukan perencanaan tentang bagaimana desain kemasan yang akan dibuat dalam proses produksi, selain itu akan dilakukan perencanaan proses promosi dan pemasaran SEKUDENG ini supaya dapat menarik minat masyarakat terhadap produk ini.
- b. Melaksanakan rapat anggota tentang kegiatan survei ke mitra usaha, serta persiapan alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi.
- c. Merencanakan dan mempersiapkan desain brosur serta perencanaan video dokumentasi untuk kegiatan promosi.

4.2 Tahap Inti

Pada tahap inti ini, akan dilakukan tiga proses, yaitu proses produksi, promosi dan pemasaran :

- a. Proses produksi. Pada tahapan ini dilakukan oleh penyusun dengan mengikuti perencanaan yang sudah disepakati pada rapat anggota. Proses produksi direncanakan akan dilakukan setiap tiga kali dalam seminggu sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan kegiatan.
- b. Proses promosi, tahap promosi akan dilakukan secara offline dan online. Secara offline dilakukan dengan penyampaian secara langsung ke konsumen sambil menyebarkan brosur, dan secara

online atau melalui media sosial seperti Facebook, Twiter, dan lainnya dilakukan dengan mengunggah foto produk ataupun video dokumentasi tentang produk Sekudeng ini sehingga akan menarik minat konsumen.

- c. Pemasaran, tahap pemasaran ini dilakukan secara offline dan online. Secara offline dilakukan dengan menitipkan di warung-warung dan juga tempat usaha orang tua penyusun yang mempunyai tempat usaha sendiri. Secara online dilakukan melalui media sosial seperti Facebook, Twiter, Instagram, dan lainnya. Dengan media sosial maka akan mempermudah konsumen dalam pemesanan barang.

4.3 Tahap Akhir

Tahap akhir akan dilakukan evaluasi. Evaluasi kegiatan akan dilakukan secara bertahap dari awal sampai akhir kegiatan, yang meliputi:

- a. Evaluasi terhadap kapasitas produksi
- b. kualitas produk
- c. ketercapaian target pemasaran
- d. Kendala-kendala atau hambatan yang dialami selama pelaksanaan proses kegiatan.
- e. Selain itu juga akan dilakukan pemecahan masalah untuk mengembangkan usaha ini jika ada kekurangan baik dalam kapasitas produksi, kualitas produk dan lainnya. Evaluasi ini akan dilakukan melalui kesepakatan dalam rapat anggota oleh tim pelaksana.

BAB V PENUTUP

Demikianlah proposal pengajuan Program Kreativitas mahasiswa yang dapat saya ajukan untuk membantu oleh-oleh sekudeng tetap berjalan secara kompetitif. Besar harapan kami agar proposal ini dapat disetujui. Kami akhiri dengan ucapan terimakasih.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Riwayat Hidup Biodata Ketua Pelaksana

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Meli safira
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Bahasa Lampung
4	NPM	2113046043
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kekiling, 20 April 2003
6	Email	raifliebahri@gmail.com
7	Nomor Telp./HP	085267745938

b. Riwayat Pendidikan

	TK	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	TK Kurnia Palembang	SDN 1 Kekiling	MTS N 1 Lampung Selatan	SMAN 1 Kalianda
Jurusan	Umum	Umum	Umum	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2008-2009	2009-2015	2015-2018	2018-2021

Lampiran 2

Contoh prooduk Sekudeng

